

**STATUS SOSIAL EKONOMI
MASYARAKAT DUKUH CEMARA SEWU DAN PENGARUHNYA
TERHADAP PEMILIHAN DAN PENGGUNAAN
PRODUK OBAT INFLUENZA**

**C. WAHYU SOSIAWATI
NIM : 968114086**

INTISARI

Status sosial ekonomi mempunyai pengaruh terhadap pola perawatan dan pengobatan masyarakat. Perbedaan usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan dan besar penghasilan seseorang akan mempunyai pengaruh dalam menentukan pilihan obat tanpa resep (OTR) yang digunakan untuk pengobatan sendiri. Status sosial ekonomi yang berpengaruh dalam penggunaan produk obat influenza oleh masyarakat dukuh Cemara Sewu sehingga dilakukan penelitian ini. Penelitian dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada masyarakat dukuh Cemara Sewu, dan data yang diperoleh akan dianalisis dengan kebaikan-suai (Goodness of fit) yaitu dengan uji kai – kuadrat 5 %

Sebanyak 90 kuesioner yang disebarluaskan kepada masyarakat dukuh Cemara Sewu, menunjukkan bahwa sebagian besar hanya dapat menikmati pendidikan Sekolah Dasar, pekerjaannya adalah sebagai Pedagang asongan dan Pemulung, dengan penghasilan tidak lebih dari Rp. 250.000,- mengakibatkan sebagian besar masyarakat dukuh Cemara Sewu melakukan pengobatan sendiri. Selain itu kemudahan untuk memperoleh produk OTR dewasa ini mempunyai kecenderungan banyak orang untuk melakukan pengobatan sendiri apabila menderita penyakit yang tidak parah. Dari 90 responden tersebut menyatakan mengobati dengan OTR sebanyak 68 responden. Dari 68 responden dapat diketahui adanya pengaruh status sosial ekonomi terhadap pemilihan dan penggunaan produk obat influenza dan alasan responden memilih dan menggunakan produk obat influenza dengan merk tertentu, antara lain karena cocok dalam arti aman dan manjur dan harganya terjangkau, serta alasan lain. Karena merasa cocok menggunakan OTR yang bersangkutan merupakan faktor yang paling berperan (70,6%). Responden yang memilih OTR tertentu memperoleh informasi dari iklan sebesar 79,4% dan dari orang lain sebesar 20,6%. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa 89,7% responden mendapatkan/membeli OTR tersebut dari warung terdekat dan 10,3% dari toko Obat. Responden yang membeli OTR utuh lengkap dengan informasinya ada 16 responden. Yang kadang membeli lengkap ada 43 responden dan yang tidak ada 9 responden. Responden yang menyatakan mengerti setelah membaca informasinya sebelum menggunakan obat ada 15 responden. Yang kadang membaca ada 25 responden dan yang tidak sama sekali ada 19 responden. Responden yang menyatakan membaca semua informasinya hanya ada 2,5% dan sebagian besarnya yaitu 97,5% hanya membaca bagian-bagian tertentu saja. Ada 5% responden yang menyatakan mengerti setelah membaca informasinya, dan 77,5% menyatakan hanya sedikit mengerti. Sedangkan yang tidak mengerti hanya 17,5%. Semua responden menyatakan sembuh setelah menggunakan OTR untuk mengobati influenza.

Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh status sosial ekonomi masyarakat dukuh Cemara Sewu terhadap pemilihan dan penggunaan produk obat influenza

**ECONOMIC SOCIAL STATUS CEMARA SEWU SOCIETY
INFLUNCED THE CHOISE AND USE OF
THE INFLUENZA DRUGS**

**C. WAHYU SOSIAWATI
NIM : 968114086**

ABSTRACT

Economic social status has an influence toward the treatment pattern and medical treatment in the society. The difference in age, educational background, kinds of jobs and income, now, have an influence in determining the unrecipe drugs (obat tanpa resep/OTR) which are used also. The economic social status was influencing in the use of the product of the influenza drugs in the Cemara Sewu society, then this research was done. This research was done by spreading questionnaires to Cemara Sewu society, and the got data would be analyzed using goodness of fit, that was a freedom test kai-square 5%.

There were 90 questionnaires spread to Cemara Sewu society. This showed that most of them had elementary level background. Their jobs were asongan traders, pemulung, and their income was not more than Rp. 250.000,-. This caused that most of the people there did medical treatment by themselves. Besides that, it was also easy to get the drug products so there was a tension that so many people would do the treatment by themselves when they suffered a sickness. From 90 respondents, 68 respondents stated that they did the treatment by themselves. It could be known from these 68 persons that there was the economic social status affect in choosing and using the influenza drugs with certain brands. This was because that the drugs were appropriate, cheap, and some other reasons. Because of feeling appropriate, it was the most roling factor (70.6%). The respondents who chose certain drugs got some information from the advertisements, and it was for about 79.4% and people who knew from others were 20.6%. Based on the research result, there were 89.7% respondents got/bought the drugs from the near by waroongs and 10.3% respondents got from the drugstore. The respondents who bought the drugs completely, including its information, were 16 respondents. There were 43 respondents who bought completely sometimes, and 9 respondents did not buy completely. There were 15 respondents who read the information before using the drugs, 25 respondents did it for some times, and 19 respondents did not read at all. Most of them, for about 97.5% read certain parts of the information. Five percents respondents stated that they understood after reading the information, and 77.5% respondents stated that they knew a little, and 17.5% respondents did not know at all. All of the respondents stated that they recovered after using the drugs.

Based on the data, it could be concluded that the economic social status of Cemara Sewu society influenced the choice and use of the influenza drugs.